

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan vokasional, mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni, maka Politeknik Negeri Jember sebagai pendidikan akademik vokasional yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, dengan cara menyelenggarakan magang. Kegiatan magang merupakan sarana untuk memahami, menerapkan, dan menganalisa penerapan secara riil teori-teori yang sudah di dapat dalam proses belajar di perkuliahan. Disamping itu pelaksanaan magang diharapkan dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis teh dengan lahan seluas 684,42 Ha. Bahan baku hasil budidaya akan diolah menjadi teh hitam CTC. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari dipilih sebagai objek magang karena keandalan, prestasi serta komitmennya dalam pengolahan teh hitam CTC dengan mutu terbaik dan mampu bersaing di pasar ekspor. Dengan menerapkan teknologi dalam pengolahan, perusahaan ini telah memproduksi teh dalam skala besar.

PT Perkebunan Nusantara XII dalam proses produksi teh hitam sistem CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) banyak tahapan proses yang dilalui mulai dari penyediaan bahan baku, pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemetikan pucuk, penimbangan dan pengangkutan yang ditunjang berbagai alat dan mesin di masing-masing proses produksi demi mendapatkan hasil produksi yang memiliki mutu baik. Pada akhirnya sesuai paparan singkat diatas mengenai proses produksi teh hitam CTC.

Proses pemetikan merupakan hal yang utama dalam proses pengolahan karena membutuhkan bahan baku. Dalam proses pemetikan ini menggunakan dua metode yaitu petik manual dan petik menggunakan mesin, ada beberapa kelebihan

dan kekurangan pada metode tersebut. Pemetikan menggunakan mesin lebih efisien sehingga dapat mempermudah pekerja. Maka pada laporan magang ini akan dibahas mengenai proses pemetikan menggunakan mesin petik.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember yang mengambil laporan magang dengan judul “Proses Pemetikan Pucuk Teh Menggunakan Mesin Petik SY-1210 di PTPN XII Wonosari Afdeling Gebug Lor” akan mampu mempelajari tentang proses produksi teh hitam CTC menjadi serta mengoperasikan alat dan mesin produksi teh hitam CTC.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan atau industri.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang masing-masing sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik lapang.
- d. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari.
- b. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- c. Mengetahui langsung proses pra panen, panen, pasca panen dan mampu mengoperasikan alat dan mesin di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari yang meliputi pembibitan, pemetikan, dan pengolahan teh hitam.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mampu mengetahui penerapan ilmu Keteknikan Pertanian khususnya yang menjadi minat dibidang pengolahan teh hitam sistem CTC mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap dikonsumsi.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Merintis dan menciptakan hubungan baik yang sinergis, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

c. Bagi perusahaan/Industri

- 1) Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Keteknikan Pertanian
- 2) Sebagai saran untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan di Kebun Wonosari Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang mana penempatan ini atas kebijakan PTPN XII.

b. Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 5 September sampai dengan 23 Desember 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari lahan dan pabrik dengan jam kerja sesuai dengan karyawan pabrik.

Tabel 1.1 Jam Kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1.	Pekerja kebun	Senin - Kamis	05.30 - 13.30	09.00 - 10.00
		Jumat	05.30 - 11.00	09.00 - 09.30
		Sabtu	05.30 - 13.30	09.00 - 10.00
2.	Pekerja pabrik			
	PenerimaanPucuk		10.00 - selesai	
	Pelayuan		15.00 - selesai	
	Turun Layu		20.00 - selesai	
	Penggilingan		20.00 - selesai	
	Sortasi		04.00 - selesai	
	Pengemasan		06.00 - selesai	
	Lab Indrawi (<i>cuptest</i>)		06.00 - selesai	

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan magang, dilakukan beberapa tahap yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan peninjauan secara langsung yang dilakukan di Kebun Wonosari, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi. Pengamatan dimulai dari awal proses pengolahan yaitu pemetikan, penerimaan pucuk, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, lab indrawi (*cuptest*), penyimpanan, dan pengiriman.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas izin dari perusahaan.

c. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di Kebun Wonosari. Penerapan tersebut bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan.

d. Analisis Data

1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan

2) Data sekunder, yaitu data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam pengerjaan laporan.

e. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama magang.

f. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman operasional pabrik sehingga didapat data yang *real* secara langsung.

g. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil langsung atas ijin perusahaan. Dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.